

ABSTRAK

EFEK LARVASIDA INFUSA DAUN JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia*) TERHADAP LARVA *Aedes sp*

Maria Alfiani K., 2016; Pembimbing 1 : Prof.Dr.Susy Tjahjani, dr., M.kes
Pembimbing 2 : Johan Lucianus, dr., M.Kes.

Demam berdarah endemis di Negara tropis dan sub tropis dengan kepadatan penduduk tinggi seperti Indonesia. Penyakit ini disebabkan virus dengue melalui cucukan nyamuk *Aedes* sp. Sampai saat ini belum di temukan vaksin maupun obat yang dapat mencegah atau mengobati penyakit DBD, hanya simptomatis dan supportif. Selain DBD nyamuk *Aedes* berperan dalam penyebaran berbagai penyakit seperti zika, *yellow fever*, chikungunya, dan filariasis. Tingginya kematian dan kesakitan DBD menyadarkan pentingnya upaya pencegahan untuk menurunkan angka penderita DBD, metode yang paling efektif yaitu dengan memutus siklus hidup vektor penyakitnya, namun penggunaan larvisida sintetis(temefos) yang beredar di masyarakat telah memicu resistensi dan banyak efek samping, Hal ini mendorong peneliti untuk menemukan biolarvisida ramah lingkungan dan sedikit efek samping yang dapat diterapkan di masyarakat dengan infusa daun jeruk nipis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek larvisida infusa daun jeruk nipis terhadap larva *aedes sp* serta efektivitasnya dengan temefos.

Desain penelitian laboratorium sungguhan rancangan acak lengkap bersifat komparatif. Infusa daun jeruk nipis (IDJN) konsentrasi 20%, 10%, 5%, 2,5%, temefos 0,01%, dan akuades masing-masing 100ml diuji terhadap 30 larva *Aedes sp* dengan 4 ulangan. Perhitungan jumlah larva mati selama perlakuan 24 jam.

Hasil ANAVA menunjukkan minimal ada 1 pasang kelompok yang berbeda secara bermakna, dengan uji LSD($\alpha = 0,05$) menunjukkan IDJN konsentrasi 20%, 10%, dan 5% menunjukkan berbeda secara signifikan dengan kontrol (-), sedangkan 2,5% tidak berbeda signifikan dengan kontrol (-), dan konsentrasi 20% tidak berbeda secara signifikan dengan temefos 0,01%.

Simpulan penelitian yaitu Infusa daun jeruk nipis konsentrasi 5%, 10%, dan 20% merupakan konsentrasi yang dapat digunakan untuk pengendalian larva *Aedes sp* dan konsentrasi 20% memiliki efektivitas setara temefos 0,01%, sedangkan pada konsentrasi yang lebih rendah 2,5% tidak berefek larvisida.

Kata kunci : larva *Aedes sp*, infusa daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), temefos.

ABSTRACT

LARVICIDES EFFECT OF LIME LEAVES (*Citrus aurantifolia*) INFUSION TOWARD LARVAE OF *Aedes* sp

Maria Alfiani K., 2016, 1st Tutor : Prof.Dr.Susy Tjahjani, dr., M.kes. 2nd
Tutor : Johan Lucianus, dr., M.Kes.

*Dengue fever is endemic in tropical and sub-tropical countries with high population such as Indonesia. The disease is caused by dengue virus via *Aedes* sp. Until now dengue fever wasn't vaccine or medicine that can prevent it, beside DHF *Aedes* role in the spread of various diseases such as zika, yellow fever, chikungunya, and filariasis. The high morbidity and mortality DHF realize the importance of prevention to reduce dengue fever patients, the most effective method is to break the life cycle of the vector, but using of larvicide synthetic (temefos) in the community has triggered resistance and many side effects, It is encouraging researchers to find environmentally friendly biolarvisida and fewer side effects that can be applied in communities with lime leaves infuse.*

*The study aims to determine the effect of lime leaves infuse larvicide against *Aedes* sp larvae and effectiveness with temefos.*

*This research is real laboratory with comparative randomized complete design. Infuse lime leaves (IDJN) concentration of 20%, 10%, 5%, 2.5%, 0.01% temefos, and aquadest were tested against 30 larvae of *Aedes* sp in 100ml, with four replications. The result is total calculation of died larva 24-hour's treatment.*

ANOVA's results showed there are at least one pair of different groups significantly, with LSD ($\alpha = 0,05$) showed IDJN concentration of 20%, 10%, and 5% showed significantly different from the control (-), 2.5% didn't differ significantly from the control (-), and 20% concentrations didn't differ significantly with temefos 0.01%.

*The conclusions of research that lime leaves infuse concentration of 5%, 10%, and 20% is the concentration that can be used to control *Aedes* sp and a concentration of 20% has a similar effectiveness temefos 0.01%, whereas at lower concentrations 2.5% no larvicidal effect.*

Keywords: *Aedes* larvae, lime leaves infusion (*Citrus aurantifolia*), temefos.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.3.1. Maksud Penelitian.....	2
1.3.2. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1. Kerangka Pemikiran	3
1.5.2. Hipotesis Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1. Nyamuk	5
2.2. Nyamuk <i>Aedes s</i>	6
2.2.1. Taksonomi <i>Aedes sp</i>	6

2.2.2. Morfologi dan Daur Hidup <i>Aedes sp</i>	7
2.2.3. Perilaku Nyamuk Dewasa Betina.....	9
2.3 <i>Aedes</i> Sebagai Vektor Penyakit	10
2.3.1 DHF (<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>).....	10
2.3.1.1 Epidemiologi	10
2.3.1.2 Etiologi dan Penularan	12
2.3.1.3 Manifestasi Klinik dan Klasifikasi	13
2.3.2 <i>Yellow Fever</i>	13
2.3.2.1 Epidemiologi <i>Yellow Fever</i>	13
2.3.2.2 Etiologi dan Penularan	13
2.3.2.2 Manifestasi Klinik	14
2.3.3 <i>Chikungunya</i>	15
2.3.3.1 Epidemiologi <i>Chikungunya</i>	15
2.3.3.2 Etiologi dan Penularan	15
2.3.3.3 Manifestasi Klinik	16
2.3.4 <i>Zika</i>	17
2.3.4.1 Epidemiologi <i>Zika</i>	17
2.3.4.2 Etiologi dan Penularan	18
2.3.4.3 Manifestasi Klinik	19
2.3.5 Filariasis.....	20
2.3.5.1 Epidemiologi Filariasis.....	20
2.3.5.2 Etiologi dan Penularan	20
2.3.5.3 Manifestasi Klinik	21
2.4 Pencegahan dan Pengendalian Vektor Penyakit.....	21
2.5 Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>)	22
2.5.1 Taksonomi	22
2.5.2 Morfologi Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>).....	22
2.5.3 Kandungan dan Khasiat Jeruk Nipis	

(<i>Citrus aurantifolia</i>)	23
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	25
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.1.1 Alat Penelitian	25
3.1.2 Bahan Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Metode Penelitian.....	26
3.4.1 Desain Penelitian.....	26
3.4.2 Variabel Penelitian	27
3.4.3.1 Definisi Konsepsional Variabel	27
3.4.3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.4.3 Perhitungan Besar Sampel	27
3.5 Prosedur Kerja Penelitian.....	28
3.5.1 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji	28
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	28
3.6 Metode Analisis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian	30
4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Simpulan	34
5.1.1 Simpulan Umum.....	34
5.1.2 Simpulan Khusus.....	34

5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38
RIWAYAT HIDUP	43



DAFTAR TABEL

Halaman	Tabel
12	2.1 Klasifikasi DBD Menurut WHO 2011
30	4.1 Hasil penelitian jumlah larva mati selama 24 jam.....
31	4.2 Uji LSD jumlah larva yang mati setelah 24 jam



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

- | | |
|--|----|
| 2.1 Nyamuk Betina Dewasa <i>Aedes sp</i> | 8 |
| 2.2 Peta Epidemiologi DBD 2005-2009 | 10 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1	Pembuatan Infusa Daun Jeruk Nipis Dan Perhitungan Konsentrasi	39
2	Analisis Statistik Hasil Percobaan.....	41
3	Gambar penelitian.....	43

